

Survei kemampuan teknik kontrol bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Survey engineering capabilities control of the ball on the game of football SSB Sheikh Yusuf Gowa

Muh. Ferdiansyah^{1*}, Hasbunallah AS², Ishak Bactiar³

^{1,2}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar DIKJAS, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar DIKJAS, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: muhferdiansyah184@gmail.com

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif bertujuan Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan teknik kontrol bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Gowa Kabupaten Gowa. Sampel penelitian terdiri dari 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS. Berdasarkan hasil data dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat disimpulkan Hasil tes kemampuan kontrol bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Gowa dapat dikategorikan baik dengan hasil rata-rata nilai 31.75 (hasil deskriptif data).

Kata Kunci: Kemampuan Teknik Kontrol Bola

Abstract (Bahasa Inggris)

This study is a descriptive analysis study aimed to determine the extent of the ability of ball control techniques in the SSB Sheikh Yusuf Gowa soccer game, Gowa Regency. The research sample consisted of 20 people. Data collection techniques using tests. The data analysis technique used is descriptive statistics using computer facilities through the SPSS program. Based on the results of the data and discussion of this study, it can be concluded that the results of the ball control ability test in the SSB Sheikh Yusuf Gowa soccer game can be categorized as good with an average score of 31.75 (descriptive data results).

Keywords: Ball Control Engineering Capabilities

PENDAHULUAN

Permainan sepakbola merupakan suatu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 pemain, dan biasanya satu tim disebut juga dengan kesebelasan. Tujuan utama dari permainan sepak bola adalah masing-masing regu atau kesebelasan berusaha memasukkan bola atau mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan. Seorang pemain sepakbola dalam bertahan membutuhkan teknik dasar meliputi teknik *heading*, *long passing*, *sliding*, *reading the game*, *man to man*. Untuk menyerang seorang pemain membutuhkan teknik dasar meliputi, *shooting*, *heading*, *crossing*,

control, *dribbling*. Adapun *shooting* adalah tendangan keras yang arah nya menuju gawang lawan, kemudian *heading* adalah menyundul bola yang di arahkan ke gawang lawan, *crossing* adalah tendangan atau umpan yang ditujukan ke daerah lawan, *control* adalah teknik menahan bola, *dribbling* adalah teknik menggiring bola. Teknik tersebut bertujuan untuk menciptakan terjadinya gol.

Keahlian seseorang dalam memainkan bola sangatlah berguna untuk suatu pertandingan yang berkualitas. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain dituntut memiliki teknik kemampuan kontrol yang baik agar dapat mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan.

Mengontrol bola dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu mengontrol bola dengan telapak kaki, mengontrol bola dengan punggung kaki, mengontrol bola dengan kaki bagian dalam, mengontrol bola dengan paha, dan mengontrol bola dengan dada. Untuk menguasai gerak dasar mengontrol bola maka pemain harus berlatih dengan tekun.

Berkembangnya cabang olahraga sepakbola di seluruh Indonesia khususnya di Kota Makassar terlihat pesat dari banyaknya cabang sekolah sepakbola yang didirikan untuk mengembangkan kemampuan pemain dalam permainan sepakbola termasuk Sekolah Sepakbola Syekh Yusuf Gowa Kabupaten Gowa. Namun, setelah peneliti bersama pelatih dari SSB Syekh Yusuf Gowa peneliti mendapatkan banyak informasi dari hasil latihan para pemain sepakbola dari SSB tersebut berjalan khususnya teknik *control* bola yang perlu diasah dengan baik. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk mencari solusi apa yang menjadi problema dari kemampuan *control* bola tersebut.

Penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian ini kepada beberapa pemain yang kurang mampu melakukan gerakan *control* dalam kegiatan tersebut. Para pemain kesulitan dalam menjaga keseimbangan badan, menahan bola dan terkadang para pemain kehilangan fokus untuk selalu melihat datangnya bola. Gerakan-gerakan tersebut dapat dianalisis, diperbaiki dan dibandingkan dengan teori yang ada sehingga analisa kemampuan gerak kontrol dalam permainan sepakbola sangat penting dilakukan

TINJAUAN PUSTAKA

Sepak Bola

Sepak bola merupakan jenis olahraga yang memiliki kekuatan magis untuk membangkitkan gairah, menggugah gaya, mendobrak selera, dan memunculkan rasa bangga yang sebelumnya tersimpan dalam diri manusia (Syahputra, 2016: 1). kemudian Sucipto, dkk (2000: 7) juga berpendapat bahwa "Permainan sepak bola ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumnya. Sepak bola merupakan permainan dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Permainan sepakbola dimainkan dalam dua babak (2×45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit diantara dua babak tersebut.

Perkembangan sejarah sepakbola di Indonesia diawali oleh penjajahan Belanda dan pada tanggal 28 September 1893, berdiri perkumpulan atau bond sepakbola pertama, yang dikenal dengan nama *Rood*

Wit yang berarti merah putih, di Batavia. Pada masa ini diurus oleh pemerintahan Belanda melalui satu bond yaitu *Nedherlandche Indonesische Voetbal Bond* (NIVB) yang berpusat di Batavia. Pada tahun 1920 berdiri perkumpulan di Surakarta yang disebut *Java Voetbal Bond* oleh Dr. Warjiman dan Mr. Wangsa Negara. Selanjutnya pada tanggal 19 April 1930 diadakan konferensi bondbond sepakbola pribumi yang diprakasai oleh Mr. Subroto. Konferensi ini melahirkan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia atau dikenal dengan sebutan PSSI yang berhasil mengangkat ketua PSSI yang pertama adalah Ir. Soeratin. PSSI telah mengalami pasang surut kepengurusan dan pencapaian prestasi hingga sekarang ini, termasuk belum berhasil membawa sepakbola Indonesia lolos ke Piala Dunia. Hal tersebut dijelaskan oleh Nugraha A.C. (2016: 21).

Permainan Sepakbola merupakan permainan beregu, permainan tersebut dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan, dimana disetiap regu berjumlah 11 Orang. Permainan ini dilakukan diatas permukaan yang datar dan persegi panjang dilapangan dengan ukuran panjang 90-110 m dan lebarnya 45-90 m.

Keterampilan teknik dasar bermain sepakbola adalah semua gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola, terlepas samasekali dari permainannya. Maksudnya adalah pemain melakukan gerakan-gerakan dengan bola dan gerakan-gerakan tanpa bola. Dengan demikian setiap pemain dapat dengan mudah memerintah bola dan memerintah badan atau anggota badan sendiri dalam semua situasi bermain. Setiap pemain sepakbola dengan mudah dapat memerintah bola dengan kakinya, dengan tungkainya, dengan badannya, dengan kepalanya, kecuali dengan kedua belah tangannya yang dilakukan dengan cepat dan cermat. Dengan demikian setiap pemain telah memiliki gerakan yang otomatis atau *ball feeling* yang sempurna serta peka terhadap bola.

Menurut Sucipto (2000: 17), teknik-teknik yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Menendang Bola (*Kicking*)

Menendang bola (*kicking*) Menendang merupakan gerakan dasar yang paling dominan dalam sepakbola. Dengan menendang saja seseorang sudah bisa bermain sepakbola. Tujuan menendang bola adalah untuk

mengumpan, shooting ke gawang, dan untuk menyapu menggagalkan serangan lawan (Sucipto, 2000: 17). Dilihat dari perkenaan bola dengan bagian kaki, menendang dapat dibedakan menjadi beberapa macam antara lain menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung kaki bagian luar maupun dalam.

Menurut Herwin (2004: 29-31), yang harus diperhatikan dalam teknik menendang adalah kaki tumpu dan kaki ayun (*steady leg position*), bagian bola, perkenaan kaki dengan bola (*impact*), dan akhir gerakan (*follow-through*).

Menghentikan Bola (Stopping)

Menghentikan bola atau yang sering disebut mengontrol bola terjadi ketika seorang pemain menerima passing atau menyambut bola dan mengontrolnya sehingga pemain tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan dribbling, passing atau shooting. Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dalam permainan sepakbola yang penggunaannya dapat bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju

Menggiring Bola (Dribbling)

Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Cara melakukan dribbling yang dikutip dari Herwin (2004: 36) adalah sebagai berikut: 1) Dribbling menghadapi tekanan lawan, bola harus dekat dengan kaki ayun atau kaki yang akan melakukan dribbling, artinya sentuhan terhadap bola sesering mungkin atau banyak sentuhan. 2) Sedangkan bila di daerah bebas tanpa ada tekanan lawan, maka sentuhan bola sedikit dengan diikuti gerakan lari yang cepat. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat menggiring bola di antaranya: (1) Bola harus selalu terkontrol, dekat dengan kaki, (2) Bola harus dalam perlindungan (dengan kaki yang tepat sesuai keadaan dan posisi lawan), (3) Pandangan luas, artinya mata tidak hanya terpaku pada bola dan (4) Dibiasakan dengan kaki kanan dan kiri.

Merampas Bola (Tackling)

Merampas bola merupakan salah satu upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan sekaligus memotong atau menghalau serangan lawan. 18 Merampas bola diperkenankan dalam sepakbola asalkan pemain melakukannya mengenai bola yang dalam penguasaan pemain lawan. Herwin (2004: 46) mengatakan, tujuan merebut bola adalah untuk

menahan lajunya pemain menuju gawang pemain bertahan, menunda permainan yang cepat, menggagalkan serangan, dan menghalau bola keluar lapangan permainan.

Lemparan ke dalam (Throw-in)

Menurut Herwin (2004: 48) tujuan dari lemparan kedalam adalah untuk menghidupkan/memulai permainan setelah bola keluar meninggalkan lapangan melalui garis samping. Lemparan ke dalam (*throw-in*) adalah salah satu keterampilan yang sering diabaikan dalam sepakbola. Penggunaan *throw-in* yang baik seringkali menciptakan peluang untuk mencetak gol selama pertandingan.

Menyundul Bola (Heading)

Menyundul bola atau lebih dikenal dengan *heading* adalah memainkan bola dengan menggunakan kepala tepatnya dengan menggunakan dahi atau kening. Menyundul bola dapat dilakukan dengan dua cara yaitu menyundul bola berdiri tanpa loncat dan menyundul bola dengan meloncat. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan membuang bola (Sucipto, 2000: 32).

Menjaga Gawang (Goal Keeping).

Menjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola. Secara umum teknik menjaga gawang meliputi, teknik menangkap bola yang dibedakan menjadi dua yaitu menangkap bola dengan meloncat dan menangkap bola tanpa loncat, melempar bola, dan menendang bola (Sucipto, 2000: 39). Tujuan menjaga gawang adalah menjaga agar bola tidak sampai masuk ke dalam gawang. Cara menjaga gawang antara lain memperhatikan sikap dan tangan, kedua kaki terbuka selebar bahu, lutut menekuk dan rileks, konsentrasi pada permainan serta arah bola dan merencanakan dengan tepat waktu untuk menangkap, meninju atau menepis bola, atau menangkap bola (Herwin, 2004 : 49).

Mengontrol Bola

Menurut Hasyim & Saharullah (2018: 62) "Menahan bola adalah unsur teknik yang digunakan pemain untuk menyetop atau menahan bola, baik bola mengelinding maupun bola melayang. Dengan kontrol bola yang baik, tempo permainan dapat dipercepat dan diperlambat, untuk teknik menyetop diperlukan dari pemain penguasa bola (*ball feeling*) dan kecepatan gerak fisik.

Dasar-dasar teknik mengontrol bola

1. Kaki tumpuan harus fleksibel, lutut agak dibengkokkan berat badan pada kaki tumpuan.
2. Kaki yang menyentuh bola rileks dan sedapat mungkin bola dikontrol dengan bagian badan yang luas (dada, paha, perut).
3. Untuk mematikan kecepatan atau gerakan bola maka bagian badan yang mengontrol bola (kaki, paha, perut dan kepala) harus mengikuti jalannya bola (tarik sedikit).
4. Pada waktu mengontrol bola mata harus ke pandangan bola.
5. Bila ada musuh di dekat maka badan ditempatkan antara bola dan lawan.

Fungsi Tinjauan Pustaka

Fungsi peninjauan kembali pustaka yang berkaitan merupakan hal yang mendasar dalam penelitian, seperti dinyatakan oleh (Leedy & Ormrod, 1997), bahwa semakin banyak seorang peneliti mengetahui, mengenal dan memahami tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya (yang berkaitan erat dengan topik penelitiannya), semakin dapat dipertanggung jawabkan caranya meneliti permasalahan yang dihadapi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan yang ada menurut kenyataannya. Kemampuan teknik kontrol bola dalam permainan sepakbola pada SSB Syekh Yusuf Gowa Kabupaten Gowa dilakukan dengan menggunakan tes.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa pada tanggal 20 maret 2021.

Variable Penelitian

Variabel menurut sugiyono menyatakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto menyatakan variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel yang ingin diteliti adalah variabel tunggal yaitu teknik kontrol bola pada permainan sepakbola.

Variabel yang terlibat akan dikaji dalam penelitian secara deskriptif kuantitatif. Sesuai dengan variabel

yang dikemukakan diatas, variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrument yang sesuai yaitu menggunakan lembar observasi.

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bermaksud untuk mengungkapkan Kemampuan teknik kontrol bola dalam permainan sepakbola pada SSB Syekh Yusuf Gowa Kabupaten Gowa. Desain penelitian ini merupakan gambaran singkat tentang semua proses yang diperluas dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam sebuah penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dapat ditarik kesimpulan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB Syekh Yusuf Gowa Kabupaten Gowa umur 10-12 tahun sebanyak 20 orang.

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 pemain SSB Syekh Yusuf Gowa Kabupaten Gowa umur 10-12 tahun. Penarikan sampel ini menggunakan teknik *total sampling* atau sampel jenuh

Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variable penelitian ini yaitu, Teknik kontrol bola adalah salah satu teknik yang digunakan pemain untuk menyetop atau menahan bola, baik bola mengelinding maupun bola melayang. Dengan menggunakan tes control bola.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa tes yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono menyatakan bahwa "Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati" (Sugiyono, 2011). Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mengukur kemampuan teknik kontrol bola di SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Analisis Data

Data Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini akan di uji normalitas data. Jadi keseluruhan analisis data statistik yang digunakan pada umumnya menggunakan analisis statistic dengan bantuan komputer program SPSS versi 21.0 dengan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Adapun analisis data secara deskriptif dimaksudkan agar mendapatkan gambaran umum data yang meliputi rata-rata, standar deviasi, varians, range, data maksimum dan minimum, tabel frekuensi dan grafik. Data deskriptif kontrol bola permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Gowa menggunakan *deskriptif presentase* dan untuk menguji hipotesis penelitian maka dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan terhadap kemampuan teknik dasar kontrol bola permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Gowa. Hal ini dimaksudkan untuk memberi makna pada hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis deskriptif data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.1. Rangkuman hasil analisis deskriptif data kemampuan teknik kontrol bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Gowa

| Nilai Statistik | Kemampuan teknik kontrol bola |
|-----------------|-------------------------------|
| Sampel (N) | 20 |
| Rata-rata | 31.75 |
| Median | 33.00 |
| Modus | 33 |
| Simpanan Baku | 2.173 |
| Varians | 4.724 |
| Rentang | 8 |
| Nilai terendah | 27 |
| Nilai tertinggi | 35 |

Tabel 4.1 di atas merupakan gambaran data kemampuan teknik kontrol bola permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Gowa. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

Data kemampuan teknik kontrol bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Gowa, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 31.75, median sebesar 33.00, modus sebesar 33, simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 2,173 skor, nilai terendah (*minimum*) sebesar 27, dan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 35.

Tabel 4.2 distribusi Frekuensi

| Kategori | Interval | Frekuensi | Persen (%) |
|-------------------|----------|-----------|------------|
| Diatas rata-rata | 32-35 | 11 | 55% |
| Kelas rata-rata | 30-32 | 5 | 25% |
| Dibawah rata-rata | 28-30 | 4 | 20% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

2. Interpretasi Data Berdasarkan Norma

Perhitungan statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui gambaran nyata tentang kondisi seluruh responden, terkait dengan aspek-aspek dalam variabel yang diteliti. Pengkategorian dari masing-masing keterampilan menggunakan 5 batasan norma sebagai berikut:

Tabel 4.3 Persentasi Data Hasil Tes kemampuan teknik kontrol bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Gowa

| Interval | Frekuensi | Persen (%) | Kategori |
|--------------|-----------|------------|---------------|
| 35 keatas | 0 | 0% | Sangat baik |
| $32 \leq 35$ | 11 | 55% | Baik |
| $30 \leq 32$ | 5 | 25% | Cukup |
| $28 \leq 30$ | 3 | 15% | Kurang |
| 28 kebawah | 1 | 5% | Sangat kurang |
| Jumlah | 20 | 100% | |

Sumber: Data hasil 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas tentang hasil penelitian tes kemampuan teknik kontrol bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Gowa, nampak bahwa dari 20 sampel siswa ternyata yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 0 orang (0%), kategori baik sebanyak 11 orang (55%), kategori sedang sebanyak 5 orang (25%), kategori kurang sebanyak 3 orang (15%), dan kategori kurang sekali sebanyak 1 orang (5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan teknik kontrol bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Gowa

dapat dikategorikan baik dengan hasil rata-rata nilai 31.75 (hasil deskriptif data).

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa tes kemampuan teknik kontrol bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Gowa, nampak bahwa dari 20 sampel siswa ternyata yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 0 orang (0%), kategori baik sebanyak 11 orang (55%), kategori sedang sebanyak 5 orang (25%), kategori kurang sebanyak 3 orang (15%), dan kategori kurang sekali sebanyak 1 orang (5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan teknik kontrol bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Gowa dapat dikategorikan baik dengan hasil rata-rata nilai 31.75 (hasil deskriptif data).

1. Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa kemampuan teknik kontrol dikategorikan baik sebanyak 11 orang, hasil tersebut dapat diartikan bahwa siswa selama ini berlatih dengan cukup baik yaitu siswa memahami teknik dasar dengan baik dan benar diantaranya lari menyusul arah datangnya bola, pandangan tertuju ke arah bola dan setelah dekat bola segera berhenti, Posisi kaki digerakkan ke depan ke arah datangnya bola, tepat di kaki bagian dalam menahan bola, Kaki penerima bola digerakkan ke belakang mengikuti arah lintasan bola, Kemudian letakkan kaki penerima dalam posisi tegak lurus dengan kaki tumpu, lurus pada ujung tumit kaki tumpu. Selain itu siswa disiplin, beberapa siswa SSB Syekh Yusuf yang berlatih walaupun pelatih tidak melihatnya artinya minat siswa yang tinggi serta termotivasi untuk menjadi pemain yang profesional.
2. Kategori sedang sebanyak 5 orang dikarenakan karena posisi tangan yang kurang baik, dan posisi badan yang tidak membungkuk pada saat mengontrol bola yang datang menurut pengamatan peneliti bahwa 5selain itu siswa SSB Syekh Yusuf yang berlatih hanya ditempat latihan ketika ada pelatih sehingga kemampuan kontrolnya sedang.
3. Kategori kurang sebanyak 3 orang karena tidak mengetahui teknik kontrol yang baik dan benar sehingga masih perlu pengetahuan dan latihan teknik dasar kontrol, siswa juga mempunyai motivasi dan skill yang kurang. Kategori kurang sekali sebanyak 1 orang karena memiliki minat yang kurang dan teknik dasar kontrol bola yang sangat kurang juga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut:

Hasil tes kemampuan teknik kontrol bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Gowa dapat dikategorikan baik dengan hasil rata-rata nilai 31.75 (hasil deskriptif data).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar. 2020. *Pengukuran dan Evaluasi Olahraga*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Anas Sudjiono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi.1992. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Herwin. (2004). *"Keterampilan Sepakbola Dasar."* Diklat. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sucipto. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R & D*. Bandung :Alfabeta.
- Rohmatullah, R., Marlina, R., & Gani, R. A. (2020). Level Of Passing Skills In Soccer Learning. *Jp. jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, 4(1), 41
<http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/jpjok/article/view/872>
- Muhajir. 2016. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- NOSA, A. S. S. (2013). Survei tingkat kebugaran jasmani pada pemain persatuan sepakbola Indonesia Lumajang. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1).<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/1686>

Syaputra Iswandi. 2016. *Pemuja Sepakbola: Kuasa Media Atas Budaya*. Jakarta. PT Gramedia.

Hasyim & Saharullah. 2018. *Sejarah, Peraturan dan Pedoman Melatih Sepak Bola*. Makassar. Badan Penerbit UNM.